



PEMERINTAH KOTA DEPOK
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Margonda Raya Nomor 54 Depok 16431 Jawa Barat
Telp. (021) 7773610 – 7762960 Fax. (021) 77204217

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Wali Kota Depok
D a r i : Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Kota Depok
Nomor : 500 / 28 / ND / Ekonomi
Tanggal : 9 April 2021
Perihal : Laporan Hasil Rapat Koordinasi High Level Meeting (HLM) TPID Kota Depok

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan Sinergitas TPID Kota Depok TA 2021 pada Bagian Ekonomi Setda Kota Depok, dan sebagai langkah persiapan menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 H, sekaligus sebagai Evaluasi Penilaian Kinerja TPID Tahun 2020, dengan ini kami sampaikan hasil rapat sebagai berikut :

I. Pelaksanaan Rakor :

Hari / Tanggal : Jum'at / 9 April 2021
Tempat : Secara Virtual melalui Zoom Meeting di tempat masing-masing
Meeting ID : 318 867 6359
Passcode : DEPOK21

Acara : Rapat Koordinasi High Level Meeting (HLM)
Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Depok

Pimpinan HLM TPID : Wakil Wali Kota Depok, Bapak Ir. H. Imam Budi hartono

Nara Sumber :

1. Bapak Taufik Saleh, Deputi Direktur Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat

Peserta Rapat :

1. Bank Indonesia Kantor Perwakilan Provinsi Jawa Barat;
2. Badan Pusat Statistik Kota Depok;
3. Satuan Intelkam Polres Depok;
4. Perangkat Daerah Pemerintah Kota Depok yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Depok.

II. Sambutan dan Pemaparan dalam Rakor :

1) Bapak Ir. H. Imam Budi Hartono (Wakil Wali Kota Depok)

- ❖ Upaya pengendalian inflasi perlu menjadi perhatian kita bersama. Kestabilan inflasi merupakan prasyarat tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- ❖ Untuk mencapai tujuan tersebut, kita harus menyadari bahwa pencapaian inflasi yang rendah dan stabil memerlukan koordinasi lintas instansi. Hal ini mengingat karakteristik inflasi di Indonesia pada umumnya dan Kota Depok pada khususnya masih rentan dipengaruhi oleh faktor dari sisi suplai, baik itu gangguan produksi, distribusi, maupun kebijakan Pemerintah.
- ❖ Sehubungan dengan itu, Kita perlu terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Barat, Bank Indonesia dan otoritas terkait guna memastikan pengendalian inflasi dapat berjalan dengan baik dan efektif.
- ❖ Berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Depok melalui kerjasama dan dukungan Perangkat Daerah telah menunjukkan hasil yang positif. Seperti DKP3 yang telah melaksanakan kegiatan Pengembangan Urban Farming melalui Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) yang kegiatannya ada di setiap Kelurahan, Gerakan Lomba Cipta Menu Beragam Bergizi Seimbang Aman dan Halal (B2SAH), Penyusunan Neraca bahan Makanan (NBM) dan Penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH).

- ❖ Bappeda di tahun 2020 telah melakukan Kajian Pendirian BUMD Pasar, Dinas Perdagangan dan Perindustrian yang telah mencanangkan Pasar Rakyat Online di tahun 2020 sebagai bagian dari Adaptasi Kebiasaan Baru di era Pandemi Covid-19. Selain itu Dinas Kesehatan juga melaksanakan kegiatan terkait keamanan pangan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro melakukan Pembentukan Jaringan Usaha Koperasi dan Penciptaan Wirausaha Baru, Dinas Sosial melakukan kegiatan penyaluran Bansos dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Diskominfo melakukan kegiatan Diseminasi Informasi melalui berbagai media tentang pengendalian inflasi, serta berbagai Program dan Kegiatan lainnya yang telah dilaksanakan oleh semua Perangkat Daerah Pemerintah Kota Depok yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu upaya pengendalian inflasi di Kota Depok
- ❖ Sinergitas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh berbagai Perangkat Daerah telah menunjukkan komitmen Pemerintah Kota Depok dalam upaya pengendalian inflasi. Hal ini tercermin antara lain dari tercapainya target inflasi Kota Depok Tahun 2020 yang Secara kumulatif tingkat inflasi Kota Depok Tahun Kalender 2020 (Januari s/d Desember) tercatat sebesar 1,78%, berada dibawah target $3\pm 1\%$ sesuai Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor : 124/PMK.010/2017 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2019, Tahun 2020 dan Tahun 2021.
- ❖ Hal ini semoga bisa memberi gambaran bahwa Roda Perekonomian di Kota Depok masih bergerak secara positif walaupun tetap terdampak oleh masa Pandemi Covid 19 ini Semoga hal ini menjadi pertanda bahwa daya beli masyarakat Kota Depok tetap terjaga untuk mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
- ❖ Upaya pengendalian inflasi di Tahun 2021 akan menghadapi tantangan yang tidak ringan. Ditambah pula dengan kondisi masa Pandemi Covid 19 yang masih kita hadapi hingga saat ini. Pada Triwulan I Tahun 2021 ini, Angka Infasi Kota Depok secara kumulatif dari Januari s/d Maret sebesar 0.39%, sementara Angka Inflasi DKI Jakarta sebesar 0,38%, Jawa Barat sebesar 0.36% dan Nasional sebesar 0.44%.
- ❖ Pencapaian ini hendaknya tidak membuat cepat berpuas diri. kita perlu mewaspadai peningkatan tekanan inflasi dari komoditas Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan komoditas utama berupa Sembako seperti : beras, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, daging ayam ras, dan daging sapi menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 H, dimana secara historis, komoditas Volatile Foods merupakan penyumbang utama inflasi.
- ❖ Koordinasi semua pihak, terutama Kolaborasi dan Sinergi diantara Perangkat Daerah Pemerintah Kota Depok perlu terus diperkuat sehingga pihak terkait dapat mensinergikan berbagai kebijakan dan langkah-langkah yang diperlukan. Acara High Level Meeting (HLM) TPID Kota Depok pada hari ini diharapkan dapat semakin memperkokoh komitmen kita semua dalam mengupayakan pengendalian inflasi yang lebih efektif.

2) Bapak Drs. Achmad Kafrawi, M.Si (Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setda Kota Depok) :

- ❖ Inflasi adalah kenaikan harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi. Laju inflasi Kota Depok fluktuatif namun cenderung terkendali dalam 5 tahun terakhir.
- ❖ Inflasi biasanya meningkat pada saat moment puasa/lebaran, tahun ajaran baru, serta natal dan tahun baru. Namun demikian dalam masa pandemi Covid-19 tahun 2020 situasinya berbeda. Setelah bulan Maret 2020 laju inflasi Kota Depok terus menurun dan mencapai posisi terendah pada bulan Mei 2020, yaitu terjadi deflasi (-0,17 %). Padahal saat itu dalam masa puasa dan Idul Fitri 1441 H/2020 M. Deflasi kembali terjadi pada bulan Juli (-0,16) dan bulan Agustus (-0,08). Diperkirakan pemberlakuan PSBB berdampak signifikan terhadap penurunan aktivitas ekonomi di Kota Depok sebagai akibat dari pembatasan aktivitas fisik warganya.
- ❖ Data selama tahun 2020, kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau hampir selalu menjadi faktor dominan penyumbang inflasi di Kota Depok, kecuali pada bulan Mei, Juli dan Agustus Ketika Depok mengalami deflasi.

- ❖ Triwulan I tahun 2021 menunjukkan bahwa inflasi di Kota Depok rendah, berturut-turut adalah: Januari (0,14), Februari (0,20) dan Maret (0,05). Inflasi bulan maret merupakan tingkat inflasi terendah diantara 7 Kab/Kota pantauan IHK (Indeks Harga Konsumen) di Jawa Barat. Kelompok Makanan dan Minuman masih menjadi penyumbang utama inflasi di triwulan I, yaitu pada kelompok bumbu dan sayur mayur seperti: cabai rawit, ketimun, kacang Panjang, jengkol, bawang bomay, bawang selatan, melon, jeruk nipis/limau.
- ❖ Berdasarkan data di atas, kelompok utama penyumbang inflasi di Kota Depok adalah Makanan, Minuman dan Tembakau dengan komoditas utama berupa sembako.
- ❖ Pengendalian inflasi menjadi penting, terutama dalam rangka mempertahankan nilai uang masyarakat yang pada akhirnya akan berperan penting dalam mempertahankan daya beli masyarakat terutama di masa pandemi ini.

3) Bapak Taufik Saleh, Deputi Direktur Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat :

- ❖ Selama tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi di 27 kabupaten/kota di Jawa Barat tertekan akibat Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Kota Depok juga ikut mengalami kontraksi, yakni sebesar -1,92%, lebih baik dibanding pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Barat yang terkontraksi -2,44%.
- ❖ Pangsa PDRB Kota Depok terhadap PDRB Jawa Barat sebesar 3,32%. Pangsa ini berpotensi untuk ditingkatkan, mengingat Kota Depok memiliki keunggulan jumlah penduduk dan kualitas SDM yang baik. Selain dapat berkembang sebagai Kota dengan kekuatan perdagangan dan jasa, Depok juga berpotensi untuk pengembangan industri kreatif dan industri manufaktur yang menghasilkan barang kebutuhan konsumsi (makanan dan minuman), serta konstruksi, terutama di bidang properti residensial.
- ❖ Perekonomian Kota Depok didominasi oleh Sektor Industri Pengolahan yang kontribusinya mencapai 28,91%, diikuti Perdagangan Besar dan Eceran (21,2%), dan Konstruksi (20,64%). Kota Depok memiliki keunggulan letak yang strategis, diapit oleh Kota Jakarta dan Kota Bogor. Hal ini menyebabkan Kota Depok semakin tumbuh dengan pesat karena adanya perkembangan jaringan transportasi yang tersinkronisasi secara regional antar kota.
- ❖ Perekonomian Kota Depok didominasi oleh (1) Industri Pengolahan, (2) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor, (3) Konstruksi, dan (4) Transportasi dan Pergudangan. Pada tahun 2020, Kinerja keempat sektor yang mendominasi perekonomian Kota Depok terpantau melambat dibandingkan tahun 2019.
- ❖ Secara spasial, inflasi bulanan Jawa Barat berada di posisi terendah, yaitu sebesar 0,01% (mtm). Inflasi ini lebih rendah dari bulan Februari 2021 sebesar 0,04%. Sementara dari 7 kota IHK di Jawa Barat, Kota Depok memiliki inflasi kedua terendah, yaitu sebesar 0,95% (yoy) dan ketiga terendah, yaitu sebesar 0,05% (mtm).
- ❖ Pada bulan Maret 2021 (mtm), Kota Depok mengalami inflasi sebesar 0,046% atau searah dengan penurunan inflasi Jawa Barat sebesar 0,01% (mtm). Kenaikan inflasi ini disumbang oleh tiga kelompok dengan andil inflasi terbesar. Sementara, secara komoditas, penyumbang inflasi berasal dari tarif jalan tol, bawang merah, dan daging ayam ras.
- ❖ Berdasarkan data historis, inflasi Kota Depok saat HBKN mengalami penurunan yang disumbang oleh komoditas transportasi, cabai hijau, cumi - cumi, dan bawang putih. Sementara, komoditas penyumbang inflasi berasal dari beras, daging ayam ras, daging sapi, dan ikan bawal.
- ❖ **Rekomendasi Pengendalian Inflasi Kota Depok :**
 1. Kerja Sama Antar Daerah untuk memenuhi kebutuhan komoditas yang defisit pasokannya (daerah produsen pangan di Jawa Barat)
 2. Penetapan kebijakan tarif yang diatur oleh pemerintah secara terukur dan mempertimbangkan waktu implementasinya
 3. Penguatan koordinasi dan awareness
 4. Penguatan peran Pasar Induk/Besar sebagai Buffer Stock
 5. Pengkinian data neraca pangan Kota Depok sebagai pendukung dalam pengambilan kebijakan
 6. Pengkinian data secara berkala pada SILINDA JABAR sbg Early Warning System (EWS) / integrasi dengan sistem yang sudah dimiliki
 7. Optimalisasi BUMD di Kota Depok sebagai Stabilisator Harga Pangan
 8. Digitalisasi transaksi perdagangan

III. Arahan dan Tindak Lanjut :

- Dalam rangka memasuki Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 H dan menyikapi kondisi Pandemi Covid-19 yang masih terjadi, Pemerintah Kota Depok menghimbau agar semua pihak melakukan langkah-langkah sebagai berikut :
 1. Melakukan pemantauan secara intensif harga bahan kebutuhan pokok dan memastikan ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok di Pasar Rakyat dan Pasar Ritel Modern serta bahan bakar energi di SPBU sehingga tidak terjadi kelangkaan;
 2. Melakukan tindakan korektif atas indikasi adanya ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi serta penimbunan maupun gangguan dalam pemasaran bahan kebutuhan pokok seperti penjualan daging yang sudah tidak layak konsumsi atau daging yang dicampur dengan daging yang tidak boleh dikonsumsi oleh umat Islam dengan berkoordinasi bersama Satgas Pangan Polres Metro Kota Depok dalam pelaksanaannya;
 3. Melaksanakan Operasi Pasar dan Pasar Murah jika diperlukan dalam rangka menjaga ketersediaan dan stabilisasi harga bahan kebutuhan pokok melalui kerjasama dengan Instansi/lembaga terkait serta mengajak Para Pengusaha dan Perusahaan serta Warga Masyarakat Kota Depok yang berkecukupan untuk bersama-sama Pemerintah berkolaborasi mengadakan Pasar Murah di seluruh wilayah Kota Depok sebagai bagian dari perwujudan tanggung jawab sosial bersama dan amal kebaikan di bulan Ramadhan;
 4. Mengkoordinasikan dan memastikan penyaluran Bantuan Sosial dan Bantuan Pangan Pemerintah, baik yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi maupun Pemerintah Daerah Kota di masa Pandemi Covid-19 ini dapat tersalurkan tepat waktu dan tepat sasaran;
 5. Menghimbau masyarakat yang berjualan selama bulan Ramadhan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan secara ketat dan disiplin serta berjualan pada tempat dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 6. Menghimbau masyarakat untuk mengkonsumsi bahan kebutuhan pokok secara wajar, berbelanja dengan bijak dan menerapkan pola hidup sederhana;
 7. Menghimbau Pengusaha yang perusahaannya berlokasi di Kota Depok untuk tidak melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap karyawannya menjelang Hari Raya Idul Fitri dengan maksud untuk menghindari kewajiban membayar Tunjangan Hari Raya (THR);
 8. Melaksanakan setiap kegiatan tersebut di atas dengan menerapkan Protokol Kesehatan secara disiplin untuk mencegah penyebaran Covid-19 melalui 5M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan serta Membatasi Mobilisasi dan Interaksi) dan senantiasa meningkatkan 2I (Iman dan Imun).
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Depok akan melaksanakan Sidak Pasar menjelang Bulan Ramadhan dan hari Raya Idul Fitri 1442 H pada Hari Senin Tanggal 12 April 2021 di Pasar Agung, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok.
- Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Depok akan mengeluarkan Surat Edaran Wali Kota Depok tentang Himbauan menjelang Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 H

Demikian disampaikan dan mohon arahan lebih lanjut.

**ASISTEN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN
SETDA KOTA DEPOK**



Drs. H. ACHMAD KAFRAWI, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19611029 199103 1 005